

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN SAHAM*  
(*PENGUJIAN DAY OF THE WEEK EFFECT*) PADA SEKTOR INDUSTRI  
BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015**

**Skripsi**

**Oleh**

**ANANDHA SARTIKA PUTRI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## ABSTRAK

### PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (PENGUJIAN *DAY OF THE WEEK EFFECT*) PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015

Oleh

ANANDHA SARTIKA PUTRI

Hipotesis pasar efisien menjelaskan bahwa investor tidak memungkinkan untuk melakukan prediksi harga dan *return* saham menggunakan harga saham masa lalu. Beberapa penelitian menemukan hal yang bertolak belakang dengan hipotesis pasar efisien, penyimpangan ini disebut anomali pasar. Anomali menyebabkan pergerakan pasar terstruktur pada saat tertentu sehingga investor dapat memprediksi pola pergerakan *return*. Salah satu anomali pasar adalah efek hari perdagangan (*day of the week effect*). Pada teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham tidak berbeda pada setiap hari perdagangan, namun fenomena *day of the week effect* menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* untuk masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu. Para investor memanfaatkan anomali ini sebagai salah satu strategi perdagangan untuk mendapatkan keuntungan di atas rata-rata pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestasikan keberadaan *day of the week effect* dengan mengetahui pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015. Sampel dipilih dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi linier berganda dengan variabel *dummy* ditemukan bahwa terdapat anomali *day of the week effect* pada sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Anomali *day of the week effect* terjadi pada hari Kamis dan Jumat.

**Kata Kunci** : Pasar Efisien, *Day of The Week Effect*, *Return* Saham.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF THE TRADING DAY TO STOCK RETURN (EXAMINATION DAY OF THE WEEK EFFECT) IN THE CONSUMER GOOD INDUSTRY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015**

**By**

**ANANDHA SARTIKA PUTRI**

Efficient Market Hypothesis explains that investors are not possible to make price forecasts and stock returns using past stock prices. Several studies have found contradictory with Efficient Market Hypothesis, this deviation is called market anomalies. Anomalies caused structured market movements at a certain moment so the investors can predict return movement patterns. One of the market anomalies is effect of the trading day (day of the week effect). Efficient market hypothesis theory states that the stock return is not different in every trading day, but the day of the week effect phenomenon states that there is difference of return for each day in every trading day of the week. Investors take advantage of this anomaly as one trading strategy to get higher profit above market average. The aim of this research was to investigate the existence of day of the week effect by knowing the effect of the trading day on stock returns. The population in this research is enterprises that included into consumer good industry sector period 2015. The sample is selected using Purposive Sampling Technique. Based on research by using multiple linear regression with dummy variables has been found an anomaly day of week effect in Consumer Good Industry Sector period 2015, on Thursday and Friday.

**Key Word** : *Efficiency Market, Day of The Week Effect, Stock Return.*

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM  
(*PENGUJIAN DAY OF THE WEEK EFFECT*) PADA SEKTOR INDUSTRI  
BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015**

Oleh  
**ANANDHA SARTIKA PUTRI**

**Skripsi**  
**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA EKONOMI**

**Pada**  
**Jurusan Manajemen**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi

**: PENGARUH HARI PERDAGANGAN  
TERHADAP *RETURN* SAHAM  
(*PENGUJIAN DAY OF THE WEEK  
EFFECT*) PADA SEKTOR INDUSTRI  
BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2015**

Nama Mahasiswa

**: Anandha Sartika Putri**

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 1341011010**

Program Studi

**: Manajemen**

Fakultas

**: Ekonomi dan Bisnis**



**1. Komisi Pembimbing**

**Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.**  
NIP 19691128 200012 2 001


**Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**  
NIP 19740501 200801 1 007


**2. Ketua Jurusan Manajemen**


**Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP 19620822 198703 2 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.**  .....

**Sekretaris : Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**  .....

**Penguji Utama : Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.**  .....

**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Hl. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP. 19610904 198703 1 011

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 10 Februari 2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku."

Bandar Lampung, 10 Februari 2017

Penulis,



**Anandha Sartika Putri**

NPM : 1341011010



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada 06 November 1995, sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari Bapak Idharmahadi Adha dan Ibu Sari Satriati. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Kartika ii-26 Bandar Lampung diselesaikan tahun 2001, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Kartika II-5 Bandar Lampung pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 25 Bandar Lampung lulus pada tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswi penulis pernah menjadi anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis juga telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2016 selama 60 hari di Pekon Argomulyo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus.



## **MOTTO**

*“Belajarlah dari pengorbanan hujan, yang rela jatuh berkali-kali demi terciptanya sebuah pelangi dan hidupilah seperti sebuah pohon, apabila ia dilempar maka ia akan menjatuhkan buahnya.” **Anandha Sartika Putri***

*“Don't wait for happy smile but smile for happy (Jangan menunggu bahagia untuk tersenyum, tapi tersenyumlah untuk bahagia)” **unknown***

*“If plan A doesn't work, don't worry. the alphabet has 25 more letters.”*

**Claire Cook, Seven Year Switch**

*“- If you fail, never give up because F.A.I.L. means "first Attempt In Learning"*

*“- End is not the end, if fact E.N.D. means "Effort Never Dies"*

*“- If you get No as an answer, remember N.O. means "Next Opportunity"*

*So Let's be positive. **A.P.J. Abdul Kalam***

## PERSEMBAHAN

*Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, kupersembahkan skripsi ini dengan segala kerendahan hati kepada keluarga tercinta Muti ku Sari Satriati, Daddy ku Idharmahadi Adha dan Abang ku tersayang Aldharin Rizky Akbar. Terima kasih telah mencintai dan menyayangiku dengan penuh ketulusan, terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan semangat yang telah di berikan selama ini, serta doa yang tiada henti sampai pada akhirnya skripsi ini terselesaikan.*

## SANWACANA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “*Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham (Pengujian Day of The Week Effect) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015*” adalah salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung.

Proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan, keteladanan, dan bantuan dari berbagai pihak yang diperoleh mempermudah proses pembelajaran tersebut. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R. R. Erlina, S.E., M.Si. dan Ibu Yuningsih, S.E., M.M., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Utama dan Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E., selaku Pembimbing Pendamping.

Terima kasih atas kesediaan dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc., selaku Penguji Utama dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran dalam untuk memperbaiki penelitian ini dengan benar, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
6. Kepada orang tua tercinta, Muti ku Sari Satriati dan Daddy ku Idharmahadi Adha, yang senantiasa selalu mendoakan ku setiap waktu, memberikan semangat, motivasi, nasihat, pengorbanan, dan selalu menyayangi ku dengan hati yang tulus. Insyallah atas izin Allah SWT penulis akan terus berusaha dalam menggapai kesuksesan, untuk membuat kalian bangga dan bahagia di masa yang akan datang. Kepada Abang ku Aldharin Rizky Akbar dan kakak angkat ku Endang Sukaisih yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa.
7. Kepada sahabat-sahabat sedari awal perkuliahan, Riri Carissa, Elsa Yuni Hercia, Ilma Dwi Jayanti, Neneng Tri Hasfini, Fessy Febriyani Putri Rose Mary AR, yang selalu menemani dan membantu penulis selama menjalani dunia perkuliahan sampai menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih, semoga persahabatan kita akan selalu baik sampai mencapai kesuksesan kelak, amin.
8. Kepada gadis-gadis MK, Ike, Musi, Caca, Nita, Synta, Betris, Eka, Ajeng, Renaka, Dwi eka, dan Dewi Eka. Kepada teman-teman seperjuangan

perkuliahan, Nanda Dio, Iqbal Alz, Fariz Amri, Bobby Tri, Dita, Tirra, Intan, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, dan doa yang telah kalian berikan.

9. Kepada sahabat masa SMA ku, Yogi Abdul Aziz, Stovia Saras, Satya Agusmansyah, Erliansyah, Frans Mahendra, Akhmad Rangga, Kurnia Tammeld Fahmi, dan Wildan Firdaus. Terima kasih telah memberikan arti pertemanan, memberikan motivasi, dan dukungan selama ini.
10. Kepada gadis-gadis X1, Indira, Ellen, Nabilla, Metta, Vindy, Kuntari, Ade, dan Cici yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doanya. Kepada Mita, Niken, Rara, Intan, Guritno, Wan, Bang Nico, Bang Zunio, Ceki, Joko, dan Singgih. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah kalian berikan selama ini.
11. Kepada teman hidup 2 bulan, KKN ARGOMULYO, Uni Silfi, Kak Irna, Abang Gibran, Kiyay Ferdi, Ginanjar, dan Hardy. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman hidup dan berbagai pelajaran hidup yang sangat berarti.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kasih sayang dan perlindungannya kepada kita semua. Akhir kata, penulis mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Semoga bermanfaat.

Bandar Lampung, Februari 2017

Penulis,

**Anandha Sartika Putri**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
COVER .....	
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Pengertian Hipotesis Pasar Efisien .....	9
2. Asumsi Pasar Modal yang Efisien .....	10
3. Pentingnya Pasar Modal yang Efisien .....	10
4. Bentuk-bentuk Efisiensi Pasar .....	11
a. Efisiensi Pasar Secara Informasi .....	12
b. Efisiensi Pasar Secara Keputusan .....	14
5. Pengujian Efisiensi Pasar .....	15
6. Anomali Pasar Efisien .....	16
7. <i>Day of The Week Effect</i> .....	19
8. Penelitian Terdahulu .....	20
B. Rerangka Pemikiran .....	23
C. Hipotesis Penelitian .....	24
III. METODELOGI PENELITIAN .....	
A. Jenis Data .....	25
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	25

C. Metode Pengumpulan Data .....	27
D. Variabel Penelitian .....	27
1. Variabel Dependen .....	27
2. Variabel Independen .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	29
F. Pengujian Hipotesis .....	30
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	
A. Gambaran Objek Penelitian .....	33
B. Uji Statistik Deskriptif .....	34
C. Uji Asumsi Klasik .....	36
1. Uji Normalitas .....	36
2. Uji Heteroskedastisitas .....	37
3. Uji Autokorelasi .....	38
4. Uji Multikoleniaritas .....	39
D. Pengujian Hipotesis .....	40
1. Hasil Analisis Regresi .....	41
2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	42
E. Pembahasan dan Implikasi Manajerial .....	43
 V. SIMPULAN DAN SARAN .....	
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu .....	21
2. Proses Pengambilan Sampel Penelitian .....	26
3. Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Menjadi Sampel dalam Penelitian .....	34
4. Uji Statistik Deskriptif .....	34
5. Uji Normalitas ( <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> ) .....	36
6. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) .....	37
7. Uji Autokorelasi .....	38
8. Uji Multikolinieritas .....	39
9. <i>Excluded Variable</i> .....	40
10. Hasil Model Regresi <i>Average Actual Return</i> .....	41



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Tingkat Kumulatif dari Ketiga Bentuk Pasar Efisien .....	14
2. Tingkat Kumulatif dari Keempat Bentuk Pasar Efisien .....	15
3. Rerangka Pemikiran .....	26
4. Fluktuasi Rata-Rata <i>Return</i> Saham Sektor Industri Barang dan Konsumsi Periode 2015 .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Harga Saham Penutupan ( <i>Closing Price</i> ) Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi Periode 2015 .....	L-1
2. Daftar <i>Return</i> Saham Harian Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi Periode 2015 .....	L-8
3. Daftar <i>Return</i> Saham dan <i>Average Actual Return (AAR)</i> Hari Senin Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi Periode 2015 .....	L-15
4. Daftar <i>Return</i> Saham dan <i>Average Actual Return (AAR)</i> Hari Selasa Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi Periode 2015 .....	L-17
5. Daftar <i>Return</i> Saham dan <i>Average Actual Return (AAR)</i> Hari Rabu Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi Periode 2015 .....	L-19
6. Daftar <i>Return</i> Saham dan <i>Average Actual Return (AAR)</i> Hari Kamis Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi Periode 2015 .....	L-21
7. Daftar <i>Return</i> Saham dan <i>Average Actual Return (AAR)</i> Hari Jumat Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi Periode 2015 .....	L-23
8. Pengukuran Variabel <i>Dummy</i> dalam Model Regresi .....	L-25
9. Uji Statistik Deskriptif <i>Average Actual Return (AAR)</i> .....	L-31
10. Uji Normalitas dengan Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	L-32
11. Uji Heteroskedastisitas .....	L-33
12. Uji Autokorelasi dengan Metode <i>Durbin Watson</i> .....	L-34
13. Uji Multikoleniaritas .....	L-35
14. <i>Excluded Variable</i> .....	L-36
15. Hasil Regresi dengan Menggunakan Variabel <i>Dummy</i> .....	L-37

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal sangat bermanfaat bagi investor dan dunia usaha pada umumnya. Pasar modal berperan sebagai sumber dana yang bersifat jangka panjang, alternatif investasi, permodalan perusahaan, dan media untuk divestasi.

Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 :

*“Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga, dan profesi yang berkaitan dengan efek.”*

Konsep pasar modal yang mulai berkembang adalah konsep hipotesis pasar efisien. Hipotesis pasar efisien (*efficiency market hypothesis*) merupakan salah satu terobosan penting dalam perkembangan teori keuangan perusahaan yang diperkenalkan oleh Fama pada tahun 1970. Fama (1970) telah mengemukakan hipotesis tentang pasar efisien, dan banyak peneliti di dunia yang mencoba membuktikan hipotesis tersebut. Fama mendefinisikan pasar efisien sebagai suatu pasar dimana harga yang tercipta mencerminkan tersedianya informasi secara penuh. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan karena informasi menyajikan keterangan dan berbagai

catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, sekarang, atau masa yang akan datang.

Fama (1970) mendefinisikan tiga tingkat yang berbeda dari efisiensi sesuai dengan jenis informasi yang tercermin dalam harga saham. Tiga tingkat efisiensi pasar tersebut adalah efisiensi pasar bentuk lemah, efisiensi pasar bentuk semi kuat, dan efisiensi pasar bentuk kuat. Ketiganya membutuhkan tingkat informasi yang berbeda untuk menguji relevansi. Pada efisiensi pasar bentuk lemah harga saham merefleksikan semua informasi historis, efisiensi bentuk semi kuat merefleksikan informasi yang di publikasikan, dan efisiensi bentuk kuat merefleksikan pada semua informasi termasuk informasi yang bersifat privat. Penelitian ini merupakan efisiensi dalam bentuk lemah, dikarenakan data yang digunakan adalah informasi data historis.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke dalam pasar tersebut. Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Pada pasar yang efisien, perdagangan berlangsung secara jujur (*fair*). Hipotesis mengenai pasar yang efisien merupakan suatu kerangka yang ideal dan diharapkan dapat terjadi di pasar modal, meskipun pada kenyataannya pasar tidak dapat efisien secara penuh.

Pada pasar modal yang efisien, informasi baru akan diserap oleh pasar dan diantisipasi oleh para pelaku pasar dalam membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham. Hal tersebut menyebabkan perubahan terhadap harga saham, dan

kemudian harga saham akan stabil kembali. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga saham, maka semakin efisien pasar modal tersebut.

Dalam pasar efisien semua pelaku pasar bertransaksi dengan dasar informasi yang sama dan pada saat yang sama dengan pelaku pasar lain, sehingga akan sangat sulit atau bahkan hampir tidak mungkin bagi para pemodal untuk memperoleh tingkat keuntungan di atas normal (*abnormal return*) secara konsisten dengan melakukan transaksi perdagangan di bursa efek, sekalipun mereka memiliki informasi yang lebih lengkap atau lebih cepat. Dengan demikian, harga yang terbentuk mencerminkan nilai komoditi sebenarnya.

Menurut riset mengenai pasar modal yang efisien, terdapat beberapa fenomena, kejanggalan, atau anomali yang ditemukan. Setiap investor menginginkan *return* (keuntungan) di atas normal dari setiap investasi yang dilakukannya. Para investor menggunakan berbagai strategi perdagangan, yang salah satunya dengan cara memanfaatkan adanya anomali yang sering terjadi di pasar. Dalam keadaan anomali pasar, hasil yang timbul akan berlawanan dengan hasil yang diharapkan pada pasar modal yang efisien.

Hartono (2003) mendefinisikan anomali pasar sebagai teknik atau strategi yang tampaknya bertentangan dengan pasar efisien. Pasar disebut mengalami anomali apabila dalam suatu waktu tertentu ada pembentukan dan pengulangan pola atau mengalami perubahan yang dapat diprediksi. Anomali pasar menyebabkan investor dapat membuat pendugaan karena pergerakan harga saham yang terpola pada saat tertentu dan tidak lagi bersifat *random* atau acak. Anomali *day of the week effect* adalah salah satunya.

*Day of the week effect* merupakan anomali yang menyebabkan hari perdagangan mempengaruhi pola tingkat pengembalian saham (Trisnadi dan Sedana, 2016). Pada teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham tidak berbeda pada setiap hari perdagangan, namun fenomena *day of the week effect* menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* untuk masing masing hari perdagangan dalam satu minggu. *Return* signifikan negatif biasanya terdapat pada hari perdagangan Senin, sementara *return* yang positif terdapat pada hari perdagangan lain selain Senin dan kenaikan *return* signifikan positif terjadi pada hari Jumat. Anomali ini adalah salah satu bentuk pengujian prediktabilitas *return* untuk menunjukkan adanya *return* yang lebih rendah atau tinggi di suatu periode tertentu.

Ada banyak peneliti yang melakukan penelitian-penelitian empiris tentang anomali pasar *day of the week effect*. Gibbons dan Hess (1981) menemukan bahwa *return* hari Senin adalah rendah bahkan cenderung negatif, yang secara langsung mengindikasikan bahwa rata-rata *return* harian tidak selalu konstan sepanjang hari dalam setiap minggu. Penelitian lainnya dilakukan Lakonishok dan Marbely (1990). Penelitian dilakukan pada saham harian di *New York Stock Exchange* (NYSE), dan menemukan bahwa *return* saham di NYSE dipengaruhi oleh pola perdagangan harian yang dilakukan investor individual. Kesimpulannya adalah bahwa hasrat individual melakukan transaksi pada hari Senin cenderung lebih tinggi daripada hari perdagangan lainnya. Tingginya aktivitas perdagangan hari Senin lebih disebabkan oleh keinginan investor individual untuk membeli saham, sehingga harga cenderung rendah untuk perdagangan hari Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya.

Di Indonesia (BEI), penelitian *day of the week effect* menunjukkan hasil yang beragam (Rita, 2009). Wihandaru (2004) menunjukkan tidak adanya *day of the week effect* pada *return* pasar IHSG, namun pada indeks LQ-45 ditemukan adanya fenomena tersebut. Suwarni (2002) dan Primawurti (2003) menunjukkan pada *return* pasar IHSG tidak ditemukan adanya *day of the week effect*. Wong dan Yuanto (1999) menemukan adanya *day of the week effect*, yaitu berhasil mengidentifikasi adanya *Tuesday effect* dan *weekend effect*.

Penelitian oleh Cahyaningdyah (2005), Iramani dan Mahdi (2006), dan Ambarwati (2009) menemukan adanya pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham. *Return* hari Senin cenderung lebih rendah dan negatif dibanding hari-hari lainnya, *return* menjelang akhir pekan cenderung naik dan hari Jumat cenderung lebih tinggi dibanding hari lainnya. Penelitian ini dilakukan uji *analysis of variance*. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnadi dan Sedana (2016) menunjukkan bahwa hari Selasa memberikan pengaruh negatif terhadap *return* saham, hari Rabu dan Jumat memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, sementara hari Kamis memberikan pengaruh positif secara signifikan dengan rata-rata *actual return* saham tertinggi.

Berdasarkan penelitian-penelitian empiris maupun riset mengenai pola *return* saham yang dihasilkan dari penelitian terdahulu, maka *day of the week effect* merupakan fenomena yang cukup menarik untuk dilakukan kajian lebih lanjut agar bisa didapat suatu gambaran yang lengkap dan jelas. Penulis merasa tertarik untuk meneliti apakah pada pasar modal Indonesia terdapat anomali pasar berupa *day of the week effect*, yaitu *return* pada hari Senin lebih rendah atau bahkan

negatif dibandingkan dengan *return* hari perdagangan lainnya, sedangkan *return* pada Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat adalah positif dan kenaikan *return* yang signifikan terjadi pada hari Jumat.

Dalam penelitian ini, akan membahas saham perusahaan pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar dalam Indeks Sektoral di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk industri selalu memiliki nilai tukar yang tinggi serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat yang tinggi kepada pemakainya (Wyanov, 2012). Sektor industri barang dan konsumsi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah salah satunya.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk memperkuat hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai *day of the week effect* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul :  
**“PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (PENGUJIAN *DAY OF THE WEEK EFFECT*) PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015”**



## B. Rumusan Masalah

Harga saham pada pasar modal yang telah mencerminkan semua informasi yang relevan disebut dengan pasar modal efisien. Didalam suatu pasar modal yang efisien juga ditemukan penyimpangan-penyimpangan yang disebut anomali pasar. Hartono (2003) mendefinisikan anomali pasar sebagai teknik atau strategi yang tampaknya bertentangan dengan pasar efisien. Salah satu bentuk anomali pasar ialah *day of the week effect*. Suatu anomali *day of the week effect* menunjukkan *return* pada hari Senin lebih rendah atau bahkan negatif dibandingkan dengan *return* hari perdagangan lainnya, sedangkan *return* pada Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat adalah positif dan signifikan pada hari Jumat.

Dengan adanya fenomena ini investor dapat memanfaatkan *abnormal return* pada suatu anomali pasar efisien untuk memperoleh keuntungan diatas rata-rata pasar. Penelitian ini akan menguji anomali pasar efisien berdasarkan analisis *day of the week effect* pada sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah :

Apakah setiap hari perdagangan (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat) berpengaruh pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 ?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui apakah setiap hari perdagangan (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat) berpengaruh pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

#### 1. Bagi Investor

Informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi investor yang akan berinvestasi di pasar saham dan memberikan sumbangan pemikiran kepada investor dalam menentukan kebijakan investasi.

#### 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pasar modal, khususnya pada teori pasar efisien dalam melihat pengaruh faktor hari perdagangan terhadap *return* saham di pasar modal Indonesia.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Pengertian Hipotesis Pasar Efisien**

Pasar modal dikatakan efisien jika informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah oleh pemakai modal dan jika harga sekuritas menyesuaikan secara cepat terhadap informasi baru, sehingga semua informasi yang relevan dan terpercaya telah tercermin dalam harga sekuritas saat itu. Hartono (2003) mendefinisikan efisiensi pasar sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi.

Secara terperinci, efisiensi pasar dapat didefinisikan sebagai berikut :

##### **a. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Nilai Intrinsik**

Berdasarkan konsep ini, efisiensi pasar diukur dari seberapa jauh harga-harga sekuritas menyimpang dari nilai intrinsiknya. Dengan demikian, suatu pasar yang efisien menurut konsep ini dapat didefinisikan sebagai pasar yang nilai-nilai sekuritasnya tidak menyimpang dari nilai-nilai intrinsiknya.

##### **b. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Akurasi dari Ekspektasi Harga**

Fama (1970) mendefinisikan suatu pasar dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas “mencerminkan secara penuh” informasi yang tersedia (*a*

*security market is efficient if security price “fully reflect” the information available).*

**c. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Distribusi Informasi**

Pasar dikatakan efisien hanya jika harga-harga sekuritas bertindak seakan-akan setiap orang mengamati sistem informasi tersebut. *(The market is efficient with respect to some specified information system, if and only if security price act as if everyone observes the information system).*

**d. Definisi Efisiensi Pasar Berdasarkan Pada Proses Dinamik**

Pasar dikatakan efisien jika penyebaran informasi ini dilakukan secara cepat sehingga informasi menjadi simetris, yaitu setiap orang memiliki informasi ini.

**2. Asumsi Pasar Modal yang Efisien**

Dalam pasar modal yang efisien dapat diasumsikan sebagai berikut :

- a. Harga saham secara lengkap menggambarkan semua informasi yang tersedia.
- b. Investor akan menginterpretasikan dengan benar atas informasi yang tersedia.
- c. Pialang tidak dapat beroperasi pada skala yang cukup untuk memengaruhi harga.

**3. Pentingnya Pasar Modal yang Efisien**

Keadaan suatu pasar modal yang efisien akan mengikis habis semua praktek-praktek yang akan merusak mekanisme pasar modal seperti pemalsuan data dan

informasi keuangan emiten termasuk secara *trading*, sebab analis yang menganalisa perusahaan tersebut secara komprehensif akan mampu memberikan koreksi dan penyesuaian terhadap kesalahan informasi tersebut.

Dalam pasar modal efisien tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada yaitu tidak akan mampu memperoleh informasi guna memperoleh *return* secara konsisten diatas pasar. Artinya, harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau “*stock prices reflect all available information*”.

Biaya transaksi dan biaya informasi akan rendah serta harga sekuritas telah mencerminkan seluruh informasi yang dibutuhkan. Para manajer perusahaan akan berusaha keras membangun kepercayaan investor. Dalam pasar modal yang efisien juga tidak ada satupun investor yang dapat memengaruhi pergerakan harga sekuritas pada pasar. Efisiensi pasar modal akan melindungi investor-investor kecil.

#### **4. Bentuk-bentuk Hipotesis Efisiensi Pasar**

Secara umum efisiensi pasar dibagi menjadi dua yaitu *external efficiency* dan *internal efficiency*. *External Efficiency* menunjukkan bahwa pasar berada dalam keadaan keseimbangan sehingga keputusan perdagangan saham atas informasi yang tersedia di pasar tidak bisa memberikan tingkat keuntungan di atas keuntungan keseimbangan. Sedangkan *internal efficiency* adalah bahwa pasar

modal tidak saja memberikan harga yang tepat tetapi juga memberikan berbagai jasa yang diperlukan oleh para pembeli dan penjual dengan biaya serendah mungkin.

Bentuk efisiensi pasar dapat juga didasarkan pada ketersediaan informasi (*informationally efficient market*) atau kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi yang tersedia (*decisionally efficient market*). Pembagian ini didasarkan adanya dua jenis informasi dalam pasar modal yaitu informasi yang langsung dapat dipakai untuk mengambil keputusan dan informasi yang harus diolah terlebih dahulu, sehingga efisiensi pasar tidak saja didasarkan pada ketersediaan informasi, tetapi juga pada ketepatan pelaku pasar mengambil keputusan atas informasi tersebut.

#### **a. Hipotesis Efisiensi Pasar Secara Informasi**

Fama (1970) mengklasifikasikan bentuk pasar yang efisien ke dalam tiga *Efficient Market Hypothesis* (EMH), yaitu:

##### **1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form*)**

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga surat berharga saat ini betul-betul menggambarkan seluruh informasi yang terkandung dalam harga-harga surat berharga di masa-masa lalu. Informasi masa lalu merupakan informasi yang sudah terjadi. Jika pasar efisien dalam bentuk lemah, maka nilai-nilai masa lalu tidak dapat dipergunakan untuk memprediksi harga sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar yang efisien dalam bentuk lemah

investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan *abnormal return*.

## 2. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat jika harga-harga surat berharga betul-betul menggambarkan seluruh informasi yang dipublikasikan. Informasi publik ini merupakan semua informasi pasar ditambah dengan informasi lainnya yang tidak ada di pasar namun diketahui oleh publik, seperti pengumuman laba, rugi, deviden, *stock split*, berita ekonomi, berita politik, dan lain sebagainya.

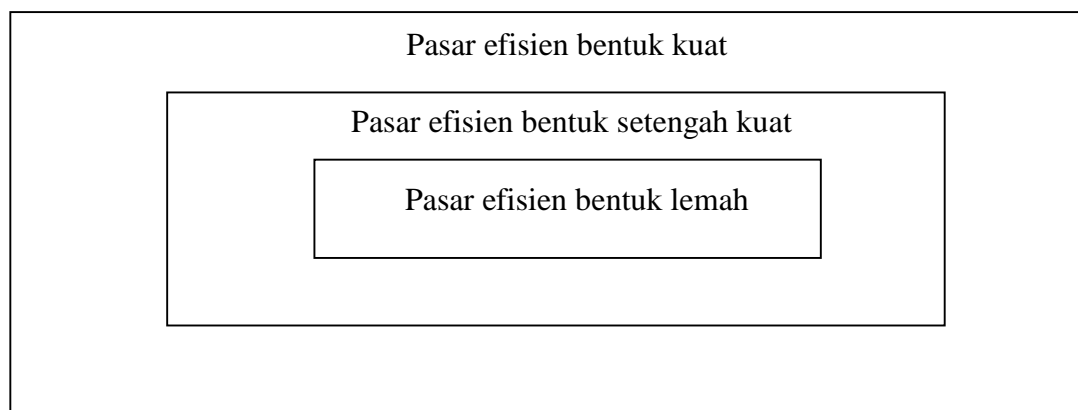
Hal ini mengimplikasikan bahwa jika seorang investor mendasarkan keputusannya pada informasi yang telah dipublikasikan, maka dia tidak akan mendapatkan *return* di atas rata-rata karena harga saham setelah informasi dipublikasikan telah mencerminkan semua informasi untuk publik. Jadi, tidak ada investor yang mampu memperoleh tingkat pengembalian yang berlebihan dengan hanya menggunakan sumber-sumber informasi yang dipublikasikan.

## 3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia, termasuk informasi yang privat. Jika pasar modal efisien dalam bentuk ini maka tidak ada individual atau group dari investor yang dapat memperoleh *abnormal return*.

Fama (1970) membedakan bentuk pasar efisien ke dalam 3 macam ini adalah dengan tujuan untuk mengklasifikasikan penelitian empiris terhadap efisiensi

pasar. Ketiga bentuk pasar efisien ini berhubungan satu dengan yang lainnya. Hubungan ketiga bentuk pasar efisien ini berupa tingkatan kumulatif yaitu bentuk lemah merupakan bagian dari bentuk setengah kuat dan bentuk setengah kuat merupakan bagian dari bentuk kuat. Tingkat kumulatif ketiga bentuk pasar efisien diperlihatkan dalam Gambar 2.1.

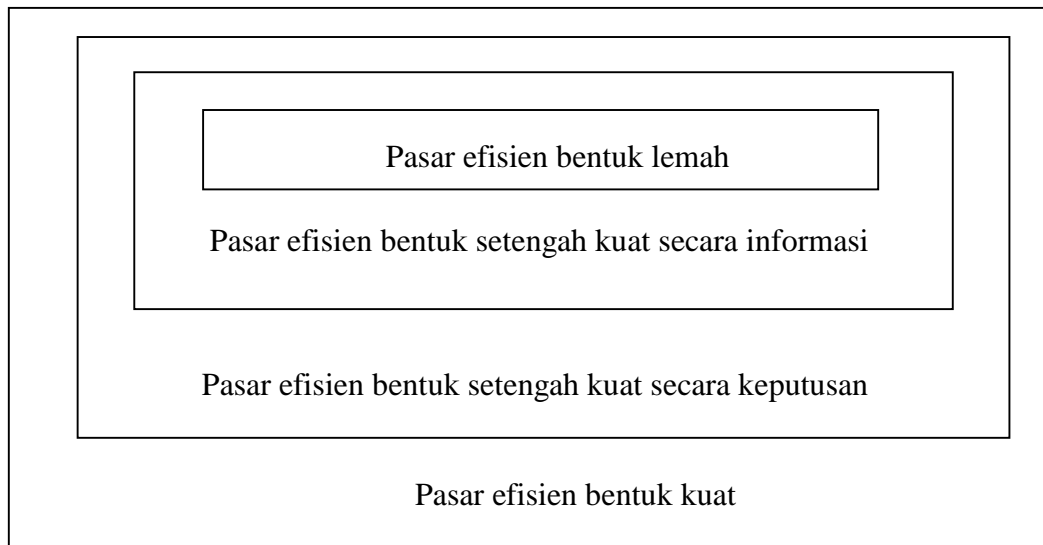


Gambar 2.1 Tingkat Kumulatif Ketiga Bentuk Pasar Efisien  
Sumber: Hartono, 2003

#### **b. Hipotesis Efisiensi Pasar Secara Keputusan**

Efisiensi secara keputusan juga merupakan efisiensi pasar menurut Fama yang didasarkan kepada informasi yang didistribusikan. Perbedaannya adalah jika efisiensi pasar secara informasi hanya mempertimbangkan sebuah faktor yaitu ketersediaan informasi saja, maka efisiensi pasar secara keputusan mempertimbangkan dua faktor, yaitu ketersediaan informasi dan kecanggihan pelaku pasar. Karena melibatkan lebih banyak faktor, maka di dalam bentuk efisiensi pasar secara keputusan, efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara keputusan memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara informasi. Tingkat kumulatif keempat bentuk pasar efisien tersebut diperlihatkan pada Gambar 2.2.





Gambar 2.2 Tingkat Kumulatif Keempat Bentuk Pasar Efisien  
Sumber: Hartono, 2003

## 5. Pengujian Hipotesis Efisiensi Pasar

Fama (1970) membagi pengujian efisiensi pasar menjadi tiga kategori yang dihubungkan dengan bentuk-bentuk efisiensi pasar. Nama-nama pengujian yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Pengujian-pengujian bentuk lemah (*weak form test*), yaitu seberapa kuat informasi masa lalu dapat memprediksi *return* masa depan.
2. Pengujian-pengujian bentuk setengah kuat (*semi-strong-form test*), yaitu seberapa cepat harga sekuritas merefleksikan informasi yang dipublikasikan.
3. Pengujian-pengujian bentuk kuat (*strong-form test*), yaitu untuk menjawab pertanyaan apakah investor mempunyai informasi privat yang tidak terefleksi di harga sekuritas.

Selanjutnya, Fama mengubah nama ketiga macam kategori tersebut menjadi :

1. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk lemah diganti menjadi pengujian- pengujian pendugaan *return* (*tests for return predictability*).
2. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat diganti menjadi studi-studi peristiwa (*event studies*).
3. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk kuat diganti menjadi pengujian- pengujian terhadap informasi privat (*tests for private information*).

## **6. Anomali Pasar Efisien**

Meskipun hipotesis pasar efisien telah menjadi konsep yang dapat diterima di bidang keuangan, namun pada kenyataannya beberapa penelitian menunjukkan adanya kejadian yang bertentangan yang disebut anomali pasar. Anomali pasar adalah teknik-teknik atau strategi-strategi yang berlawanan atau bertentangan dengan konsep pasar modal yang efisien dan penyebab kejadian tersebut tidak dapat dijelaskan dengan mudah (Hartono, 2003).

Anomali pasar berarti terjadi penyimpangan terhadap hipotesis kondisi pasar modal yang efisien yang erat kaitannya dengan pola *return* yang acak serta ketidakmampuan investor untuk mendapatkan *return* secara konsisten diatas rata-rata *return* pasar. Anomali muncul pada semua bentuk efisiensi pasar, baik efisiensi pasar bentuk kuat, semi kuat dan lemah. Dengan adanya anomali ini para investor dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan *abnormal return*.

Didalam teori keuangan, terdapat empat macam anomali pasar efisien (Hartono, 2005) yaitu :

1. Anomali Perusahaan (*Firm Anomaly*) terdiri dari :

a. *Size Effect*

*Size effect* adalah anomali perusahaan yang menunjukkan bahwa *excess return* yang diperoleh perusahaan berukuran kecil cenderung lebih tinggi dibandingkan perusahaan berukuran besar.

b. *Closed-end Mutual Fund*

*Return* pada *close-end funds* yang dijual dengan potongan cenderung lebih tinggi.

c. *Neglect*

Perusahaan yang tidak diikuti oleh banyak analis cenderung menghasilkan *return* lebih tinggi.

d. *Institutional Holdings*

Perusahaan yang dimiliki oleh sedikit institusi cenderung memiliki *return* lebih tinggi.

2. Anomali Musiman (*Seasonal Anomaly*) terdiri dari :

a. *January Effect*

*January effect* adalah anomali musiman yang memperlihatkan apabila *return* di bulan Januari cenderung lebih tinggi dibanding *return* di bulan lain. Kecenderungan ini lebih besar pada perusahaan kecil dan terjadi pada lima hari pertama perdagangan di awal bulan.

b. *Holiday Effect*

*Holiday effect* menunjukkan kecenderungan return saham pada satu hari sebelum libur (*pre-holiday return*) dan *return* saham sehari setelah libur (*post-holiday return*) lebih tinggi dibanding *return* saham di hari-hari biasa.

c. *Day of The Week Effect*

*Day of the week effect* adalah anomali di mana perbedaan hari perdagangan berpengaruh terhadap pola *return* saham dalam satu minggu. Variasi anomali ini dikenal antara lain adalah *Monday effect* dan *weekend effect*.

d. *Turn of The Month Effect*

*Turn of the month effect* yaitu anomali di mana tingkat pengembalian pada awal bulan selalu lebih tinggi atau positif dibandingkan dengan akhir bulan yang bahkan bisa mencapai negatif dan terjadi *turn of the year effect* apabila perbedaan *return* terkait dengan waktu di sekitar pergantian tahun.

e. *Calender Effect*

*Calender effect* menyatakan bahwa pada hari-hari tertentu, bulan, atau tahun menunjukkan perubahan fluktuasi indeks harga rata-rata. Beberapa teori yang jatuh dibawah *calender effect* seperti *Monday effect*, *October effect*, *halloween effect*, dan *January effect*.

3. Anomali Peristiwa (*Event Anomaly*) terdiri dari :

a. *Analysts' Recommendation Anomaly*

Semakin banyak analis merekomendasi untuk membeli suatu saham, semakin tinggi peluang harga akan turun.

b. *Listing Anomaly*

Harga sekuritas cenderung naik setelah perusahaan mengumumkan akan melakukan pencatatan saham di bursa.

c. *Value Line Anomali*

Harga sekuritas akan terus naik setelah *Value Line* menempatkan *rating* perusahaan pada urutan tinggi.

4. Anomali Akutansi (*Accounting Anomaly*) terdiri dari :

a. *Price Earnings Ratio Anomaly*

Saham dengan *P/E ratio* rendah cenderung memiliki *return* yang lebih tinggi.

b. *Earnings Surprise*

Saham dengan capaian *earnings* lebih tinggi dari yang diperkirakan cenderung mengalami peningkatan harga.

c. *Price To Book Anomaly*

Jika memiliki rasio rendah akan cenderung berkinerja lebih baik.

d. *Dividend Yield Anomaly*

Jika memiliki *yield* tinggi akan cenderung berkinerja lebih baik.

e. *Earnings Momentum Anomaly*

Saham perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan *earning* meningkat akan cenderung berkinerja lebih baik.

7. **Day of The Week Effect**

*Day of the week effect* adalah penyimpangan terhadap konsep pasar efisien dan termasuk ke dalam anomali musiman. *Day of the week effect* merupakan perbedaan *return* antara hari Senin dengan hari-hari lainnya dalam seminggu

secara signifikan. *Return* yang signifikan negatif terjadi pada hari Senin, sedangkan *return* positif terjadi pada hari-hari lainnya.

*Day of the week effect* merupakan anomali yang menyebabkan hari perdagangan memengaruhi pola tingkat pengembalian saham (Trisnadi dan Sedana, 2016). Artinya, ada suatu perbedaan *return* pada hari-hari tertentu dalam seminggu. *Return* signifikan negatif biasanya terdapat pada hari perdagangan Senin, sementara *return* yang signifikan positif terdapat pada hari perdagangan lain selain Senin. Anomali ini adalah salah satu bentuk pengujian prediktabilitas *return* untuk menunjukkan adanya *return* saham yang lebih rendah atau tinggi di suatu periode tertentu.

Pada beberapa literatur keuangan memberikan alasan mengenai adanya efek pada akhir pekan yang menyebabkan nilai rata-rata *return* pada hari Senin cenderung negatif dibandingkan dengan hari lainnya yaitu karena tidak adanya negoisasi sepanjang akhir pekan; informasi yang diterima pada hari Senin merupakan informasi yang seharusnya terjadi selama akhir pekan atau bisa dikatakan informasi yang sudah tidak valid. Selain itu, informasi pribadi dapat diterima sepanjang minggu, sedangkan informasi publik hanya dapat diterima pada hari kerja saja.

## **8. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu mengenai anomali musiman *day of the week effect* telah dilakukan dengan berbagai hasil yang berbeda, baik di bursa efek luar negeri maupun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (*Theoretical Mapping*)

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gibbons dan Hess (1981)	Variabel Dependen : <i>Return</i> Saham  Variabel Independen : Hari perdagangan Senin-Jumat	Metode regresi linear berganda dengan variabel <i>dummy</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hari Senin rata-rata <i>return</i> rendah secara signifikan, sedangkan pada hari Rabu dan Jumat menunjukkan <i>return</i> yang lebih tinggi daripada hari Selasa dan Kamis. Hal ini secara langsung mengindikasikan bahwa rata-rata <i>return</i> harian tidak selalu konstan sepanjang hari dalam setiap minggu.
2	Robiyanto (2000)	Variabel Dependen : <i>Return</i> Saham  Variabel Independen : Hari perdagangan Senin-Jumat	Metode ARIMA ( <i>Autoregressive Integrated Moving Average</i> ) dengan variabel <i>dummy</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hari Senin berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham sektor properti dan keuangan. Hari Rabu berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham unggulan (LQ 45), Hari Kamis berpengaruh positif terhadap <i>return</i> pasar unggulan, sektor industri dasar, industri konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan dan perdagangan. Hari Jumat tidak berpengaruh signifikan terhadap semua objek penelitian.
3	Iramani dan Mahdi (2005)	Variabel Penelitian : <i>Return</i> Aktual	Analisis varian ANOVA, uji satu rata-rata dan uji dua rata-rata sampel bebas	Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham harian. Hal ini membuktikan bahwa terjadi fenomena <i>day of week effect</i> di Bursa Efek Jakarta, dimana <i>return</i> terendah terjadi pada hari Senin dan <i>return</i> tertinggi terjadi pada hari Selasa. Hasil empiris ini juga memberikan bukti bahwa terjadi <i>Monday effect</i> pada Bursa Efek Jakarta pada tahun 2005.
4	Kumari (2006)	Variabel Dependen : <i>Return</i> Saham  Variabel Independen : Hari perdagangan Senin-Jumat	Metode regresi linear berganda dengan variabel <i>dummy</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hari Senin memiliki <i>return</i> positif sedangkan hari Selasa memiliki <i>return</i> negatif walaupun tidak signifikan.

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian
5	Cahyaningdyah dan Witiastuti (2010)	Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>  Variabel Independen : Hari perdagangan Senin-Jumat	Metode regresi linear berganda dengan variabel <i>dummy</i>	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ada pengaruh hari perdagangan terhadap <i>return</i> saham di Bursa Efek Indonesia. <i>Return</i> tertinggi terjadi pada hari Jumat dan <i>return</i> terendah pada hari Senin. Dengan hasil tersebut, dapat dikatakan penelitian ini berhasil mengidentifikasi adanya <i>Monday effect</i> dan <i>weekend effect</i> .
6	Berument dan Dogan (2012)	Variabel Penelitian : <i>Return Saham</i> dan <i>Volatility</i>	<i>EGARCH Model</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return</i> pada hari Senin selalu negatif dan menjadi yang terendah dibandingkan <i>return</i> hari-hari perdagangan lainnya. <i>Return</i> tertinggi diamati muncul pada hari Rabu dan Jumat, sementara <i>return</i> pada hari Jumat selalu lebih tinggi dibandingkan <i>return</i> hari Senin.
7	Handayani dan Suartana (2015)	Variabel Dependen : <i>Abnormal return</i>  Variabel Independen : Hari perdagangan Senin-Jumat	Metode regresi linear berganda dengan variabel <i>dummy</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hari perdagangan berpengaruh pada <i>abnormal return</i> dan volatilitas <i>return</i> saham. Hari Selasa memiliki <i>abnormal return</i> terendah dan hari Rabu memiliki <i>abnormal return</i> tertinggi. Volatilitas <i>return</i> saham pada hari Rabu merupakan yang tertinggi sedangkan hari Jumat memiliki volatilitas <i>return</i> saham terendah.
8	Trisnadi dan Sedana (2016)	Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>  Variabel Independen : Hari perdagangan Senin-Jumat	Metode regresi linear berganda dengan variabel <i>dummy</i> dan uji parsial	Hasil menunjukkan bahwa hari Selasa memberikan pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, hari Rabu dan Jumat juga memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, sementara hari Kamis memberikan pengaruh positif secara signifikan dengan rata-rata <i>actual return</i> saham tertinggi.

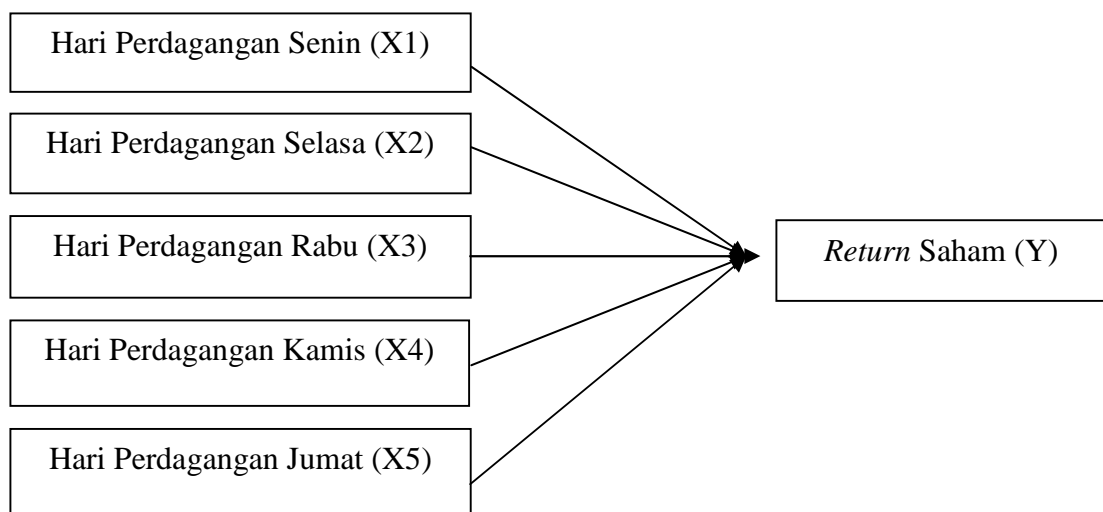
Sumber : Jurnal dan berbagai literatur



## B. Rerangka Pemikiran

Seorang investor selalu berharap dana yang diinvestasikannya dapat kembali serta memberikan keuntungan (*return*) yang optimal. Para investor menggunakan berbagai macam strategi perdagangan yang salah satunya dengan cara memanfaatkan adanya anomali-anomali yang sering terjadi di pasar. Dengan adanya anomali ini, para investor dapat memanfaatkannya untuk memberikan *abnormal return*. Salah satu anomali tersebut adalah *day of the week effect*. Banyak penelitian yang menemukan bahwa *return* pada hari Senin lebih rendah atau bahkan negatif dibandingkan dengan *return* hari perdagangan lainnya, sedangkan *return* pada Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat adalah positif dan signifikan pada hari Jumat.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibentuk rerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.3 RerangkaPemikiran

### C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan rerangka pemikiran, hipotesis konseptual yang diajukan ialah :

H<sub>1</sub> : Diduga hari perdagangan Senin berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

H<sub>2</sub> : Diduga hari perdagangan Selasa berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

H<sub>3</sub> : Diduga hari perdagangan Rabu berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

H<sub>4</sub> : Diduga hari perdagangan Kamis berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

H<sub>5</sub> : Diduga hari perdagangan Jumat berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan data harga penutupan (*closing price*) dari saham-saham yang masuk ke dalam sektor industri barang dan konsumsi selama periode Januari 2015 hingga Desember 2015. Data harian yang dimaksud ialah data hari perdagangan selama satu minggu yaitu hari-hari kerja Senin – Jumat. Apabila terdapat hari-hari libur Sabtu dan Minggu maka tidak termasuk dalam data harian tersebut.

Jenis data yang dipakai adalah data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* yang digunakan merupakan data harian harga saham dari waktu ke waktu, sedangkan data *cross section* ialah data sampel perusahaan yang masuk ke dalam sektor industri barang dan konsumsi.

#### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang masuk ke dalam sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang relevan. Adapun

kriteria pemilihan data saham yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merupakan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam sektor industri barang dan konsumsi periode 2015.
2. Merupakan saham yang termasuk ke dalam indeks LQ45 periode 2015.
3. Selama periode pengamatan tidak terdapat *corporate action* pada perusahaan.

Proses pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas dapat dilihat pada Tabel 3.1 :

**Tabel 3.1. Proses Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Karakteristik Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam sektor industri barang dan konsumsi periode 2015.	37
2	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam sektor industri barang dan konsumsi, namun tidak masuk ke dalam indeks LQ45 periode 2015.	(31)
3	Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> selama periode penelitian	(1)
<b>Jumlah Sampel Terakhir</b>		<b>5</b>

Sumber : Data diolah peneliti, 2016

Berdasarkan proses pemilihan sampel penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh 5 saham perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel dalam penelitian.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan data harga penutupan saham harian pada perusahaan sampel selama periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015 . Data tersebut adalah dokumentasi tertulis yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham yang digunakan merupakan *return* realisasi (*actual return*), yaitu selisih harga penutupan saham periode saat ini (t) dengan harga penutupan saham pada periode sebelumnya (t-1), kemudian dibagi dengan harga penutupan saham periode sebelumnya (t-1) (Trisnadi dan Sedana, 2016). Secara sistematis *actual return* dapat diformulasikan sebagai berikut :

Persamaan :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$  = *Return* saham harian pada hari ke-t.

$P_t$  = Harga saham (*closing price*) harian pada hari ke-t.

$P_{t-1}$  = Harga saham (*closing price*) harian pada hari ke-t.

*Return* saham yang diperoleh kemudian dirata-ratakan sehingga diperoleh nilai *return* saham harian selama satu periode, kemudian dikelompokkan berdasarkan harinya untuk kemudian diuji (Trisnadi dan Sedana, 2016).

Persamaan :

$$AAR_t = \frac{\sum AR_t}{T}$$

Keterangan :

AAR<sub>t</sub> = Rata-rata *actual return* pada hari ke t

AR<sub>t</sub> = *Actual return* pada hari ke t

t = Jumlah sampel (banyaknya hari ke t)

## 2. Variabel Independen

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi, dan lain-lain). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dummy* adalah lima hari perdagangan, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Hari perdagangan dalam penelitian ini adalah hari perdagangan selama periode Januari 2015 – Desember 2015.

Mulyono (2000) mendefinisikan *dummy variable* sebagai sebuah variabel nominal yang digunakan di dalam regresi berganda yang diberi kode 0 dan 1. Nilai 0 menunjukkan kelompok yang tidak mendapat sebuah perlakuan dan 1 menunjukkan kelompok yang mendapat perlakuan. Pengukuran variabel untuk analisis regresi

*dummy* dalam penelitian ini adalah  $D_{Sen}$  diberi angka 1 apabila *return* saham terjadi pada hari Senin dan diberi angka 0 (nol) apabila terjadi pada hari perdagangan lainnya.  $D_{Sel}$  diberi angka 1 apabila *return* saham terjadi pada hari Selasa, diberi angka 0 (nol) apabila terjadi pada hari perdagangan lainnya. Hal ini diterapkan juga pada hari perdagangan Rabu, Kamis dan Jumat.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel *dummy*. Mengingat data yang digunakan adalah data *time series*, maka sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda harus dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji kelayakan model regresi yang akan dilakukan, yaitu dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikoleniaritas. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam regresi.

Model regresi untuk mengetahui bagaimana pengaruh hari perdagangan  $D_{Sen}$ ,  $D_{Sel}$ ,  $D_{Rab}$ ,  $D_{Kam}$ , dan  $D_{Jum}$  terhadap *average actual return* saham pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Trisnadi dan Sedana, 2016) :

$$AAR = + b_1 D_{Sen} + b_2 D_{Sel} + b_3 D_{Rab} + b_4 D_{Kam} + b_5 D_{Jum}$$

Keterangan :

$AAR$  = *Actual Average Return*

= Nilai

$b_1$  = Nilai koefisien regresi hari Senin

$D_{Sen}$  = Variabel *dummy* hari Senin

$b_2$  = Nilai koefisien regresi hari Selasa

$D_{Sel}$  = Variabel *dummy* hari Selasa

$b_3$  = Nilai koefisien regresi hari Rabu

$D_{Rab}$  = Variabel *dummy* hari Rabu

$b_4$  = Nilai koefisien regresi hari Kamis

$D_{Kam}$  = Variabel *dummy* hari Kamis

$b_5$  = Nilai koefisien regresi hari Jumat

$D_{Jum}$  = Variabel *dummy* hari Jumat

## F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t. Uji-t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen lain dianggap konstan.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

### Langkah I : Merumuskan hipotesis

Hipotesis 1 :

$H_{01}$  : Hari perdagangan Senin tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.



$H_{a1}$  : Hari perdagangan Senin berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

Hipotesis 2 :

$H_{o2}$  : Hari perdagangan Selasa tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

$H_{a2}$  : Hari perdagangan Selasa berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

Hipotesis 3 :

$H_{o3}$  : Hari perdagangan Rabu tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

$H_{a3}$  : Hari perdagangan Rabu berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

Hipotesis 4 :

$H_{o4}$  : Hari perdagangan Kamis tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

$H_{a4}$  : Hari perdagangan Kamis berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

Hipotesis 5 :

$H_{05}$  : Hari perdagangan Jumat tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

$H_{a5}$  : Hari perdagangan Jumat berpengaruh signifikan pada *return* saham sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015.

Langkah II : Menentukan nilai tingkat nyata ( )

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan (1- ) sebesar 95%, sehingga = 5%.

Langkah III : Menghitung nilai uji statistik

Membandingkan nilai Sig. dengan tingkat , pada = 5%.

Langkah IV : Menarik kesimpulan

Bila Sig. maka  $H_0$  ditolak.

Bila Sig. > , maka  $H_0$  tidak ditolak.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, pengujian, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak terdukung. Hari perdagangan Senin merupakan *excluded variable* yaitu variabel yang dikeluarkan dari analisis karena memiliki nilai yang ekstrim yaitu nilai *tolerance* dari variabel hari Senin sangat kecil dan bernilai negatif. *Excluded variable* dianggap telah dapat diwakilkan oleh variabel-variabel bebas yang lain, oleh karena itu variabel hari Senin harus dikeluarkan dari analisis penelitian dan tidak dapat dilakukan pengujian pada hipotesis pertama.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hari perdagangan Selasa memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham namun pengaruhnya tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat dibuktikan hipotesis kedua tidak terdukung, atau dapat dikatakan bahwa hari perdagangan Selasa tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hari perdagangan Rabu memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham namun pengaruhnya tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat dibuktikan

hipotesis ketiga tidak terdukung, atau dapat dikatakan bahwa hari perdagangan Rabu tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4. Hasil pengujian pada hari perdagangan Kamis menunjukkan hasil yang mendukung hipotesis. Hari perdagangan Kamis berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham.
5. Hasil pengujian pada hari perdagangan Jumat menunjukkan hasil yang mendukung hipotesis. Hari perdagangan Jumat berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat anomali *day of the week effect* pada sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015. Anomali *day of the week effect* terjadi pada hari Kamis dan hari Jumat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka beberapa hal yang dapat menjadi masukan dalam penelitian ini adalah:

1. Disarankan kepada investor agar memperhatikan dan mempertimbangkan hari perdagangan dalam menyusun strategi transaksi jual beli saham supaya bisa tingkat pengembalian yang optimal. Investor dapat memanfaatkan awal minggu di mana harga saham sedang rendah untuk membeli saham dan melakukan penjualan di akhir minggu untuk mendapatkan keuntungan dari selisih harga saham.

2. Keterbatasan pada penelitian ini adalah penggunaan periode penelitian selama satu tahun yaitu mulai Januari 2015 hingga Desember 2015. Pada kenyataannya investor tidak hanya melakukan investasi jangka pendek, tetapi juga jangka panjang sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan periode penelitian yang lebih lama agar pengaruh antara hari perdagangan dengan *return* saham dalam jangka yang lebih panjang dapat diketahui.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada *return* saham realisasi sementara ada banyak variabel dalam pasar modal yang dapat digunakan, misalnya *abnormal return*, volume perdagangan, volatilitas saham, dan sebagainya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap *abnormal return* yang dapat memberikan keuntungan lebih pada investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adibuddien, Affiesofyan. 2008. *Analisis Imbal Hasil Harian Dalam Setiap Minggu Pada Periode Perdagangan dan Non Perdagangan (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2007)*. Skripsi, FE UI: Jakarta.
- Ambarwati, S. D. A. 2009. *Pengujian Week-Four, Monday, Friday Effect Dan Earning Management Effect Terhadap Return Saham*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.1.
- Anogara, Panji dan Prakarti, Puji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bachtiar, Yanuar. 2009. *Day Of The Week Effect Terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham LQ45 dan non LQ45*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.13, No. 3.
- Berument dan Dogan. 2012. *Stock Market Return and Volatility: Day of The Week Effect*. Journal of Economics and Finance, Vol 36, No. 2.
- Binarto, Ikhsan. 2006. *The day of the week effect Terhadap Daily Market Return di BEJ periode 1983-2004*. Tesis. Program Studi Ilmu Manajemen Pascasarjana FE-UI.
- Cahyaningdyah, Dwi. 2005. *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week Four Effect, dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 20, No. 2.
- Fama, Eugene F. 1970. *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. *The Journal of Finance*, Vol. 25, No. 2.
- Gibbons, M dan Hess, P. 1981. *Day of The Week Effects and Asset Returns*. *Business Journal*. Vol.54, No.4.
- Handayani, Putu Sukma dan Suartana, I Wayan. 2015. *Pengaruh Hari Perdagangan pada Abnormal Return dan Volatilitas Return Saham Indeks LQ45*. Vol 10. No. 3.

- Hartono, Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi ketiga*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- . 2005. *Pasar Efisien Secara Keputusan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indrasari, Arum dan Tahar, Afrizal. 2004. *Analisis Pengaruh Day of The Week Effect terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 5, No. 2.
- Iramani, Rr dan Mahdi, Ansyori. *Studi tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.8, No.2.
- Jones, Charles P., 2014. *Investments Analysis and Management*. Twelfth Edition. Singapore: John Wiley & Sons Singapore Pte, Ltd.
- Kumari, Mahendra Raj Damini. 2006. *Day-of-the-week and Other Market Anomalies in The Indian Stock Market*. *International Journal of Emerging Markets*, Vol. 1, No.3.
- Lakonishok, Josef dan Maberly, Edwin. 1990, *The Weekend Effect : Trading Patterns of Individual and Institutional Investor*. *Journal of Finance*, Vol. XLV, No.1.
- Mulyono, Sri. 2000. *Peramalan Bisnis dan Ekonometrika*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Prasetyo, Hari. 2006. *Analisis Hari Perdagangan Terhadap Return, Abnormal Return, dan Volatilitas Return Saham (Studi Pada LQ45 Periode Januari-Desember 2005)*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Rita, Maria Rio. 2009. *Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Day of the Week Effect, Week-Four Effect dan Rogalski Effect di BEI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV, No.2.
- Robiyanto. 2000. *Pengaruh Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Harian Saham di Bursa Efek Jakarta (Sebuah Studi Terhadap IHSG, Indeks Saham Sektoral, Indeks Saham Unggulan LQ45)*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Rogalski, Richard J. 1894. *New Findings Regarding Day-of-the-Week Returns over Trading and Non-Trading*. *The Journal of Finance*. Vol. 39, No. 5.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Surabaya: Erlangga.
- Sangaji, Joko. 2005. *Efek Hari Dalam Seminggu Pada Imbal Hasil Saham PT Aneka Tambang Tbk*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. Vol. 12, No.1.

Santosa, Purbayu Budi, dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta. Penerbit Andi.

Saputro, Aditya Probo. 2014. *Day Of The Week Effect Dan Month Of The Year Effect Terhadap Return Indeks Pasar*. Jurnal Nominal, Vol.3, No.2.

Situmorang, M Paulus. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sultana, Nadira and Islam, Rakibul. 2015. Day of the Week Effect on Stock Return and Volatility: Evidence from Chittagong Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*, Vol 7, No.3.

Trisnadi, Margareta Maria dan Sedana, Ida Bagus Panji. 2016. *Pengujian Anomali Pasar : Day Of The Week Effect Pada Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia*, Vol. 5, No. 6.

Tusan, Dwi Fani. 2012. *Analisis Day Of The Week Effect Terhadap Saham Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2011*. Skripsi. Universitas Lampung.

Wyanov, Uska. 2012. *Pengaruh Pangsa Pasar Terhadap Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2008-2011*. Skripsi. Universitas Lampung.

-----, (1995). UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

-----, (2016). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses Juni 2016)

-----, (2016). [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) (diakses Juni 2016)

-----, (2016). [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (diakses Juni 2016)